

Dampak Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19 terhadap Minat Belajar Siswa melalui Media Pembelajaran *Google Classroom* pada Siswa Kelas IX D SMP Muhammadiyah 1 Mlati

Siti Nur Ayu¹⁾, Hendro Kusumo²⁾, Jati Arum³⁾

¹Universitas Ahmad Dahlan, ²Univeritas Ahmad Dahlan, ³SMP Muhammadiyah 1 Mlati

Key Words:

Dampak Pembelajaran, Minat Belajar, Google Classroom

Abstrak: Tujuan penelitian mengetahui dampak dari pembelajaran daring di masa pandemi covid 19 terhadap minat belajar siswa. Jenis penelitian, yaitu penelitian kuantitatif deskriptif, dan metode yang digunakan survey melakukannya secara online untuk diketahui dampak dari pembelajaran daring ini dimasa pandemi covid 19 terhadap minat belajar siswa melalui media pembelajaran google classroom Kelas IX D di SMP Muhammadiyah 1 Mlati, dimana jumlah responden sebanyak 34 siswa kelas IX D. Subjek pada penelitian, yaitu siswa Kelas IX D pada SMP Muhammadiyah 1 Mlat, mengikuti pembelajaran daring melalui media pembelajaran daring google classroom, di karena terbatasnya dalam melakukan penelitian secara langsung ke sekolah masa pandemi covid 19, sehingga peneliti melakukan penelitiannya dengan secara online. Data didapatkan dengan memberikan sebuah kuisioner (angket) kepada siswa. Kuisioner ini dapat dilakukan dengan memberikan berbagai pertanyaan kepada semua responden dengan menggunakan google form yang ditujukan untuk mencari berbagai jawaban dibutuhkan. Dimana hasil untuk mengetahui pembelajaran menggunakan google classroom bisa meningkatkan minat dalam belajar peserta didik.

How to Cite: Ayu, S. N. et. al. (2021). Dampak Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid 19 terhadap Minat Belajar Siswa melalui Media Pembelajaran Google Classroom pada Siswa Kelas IX D SMP Muhammadiyah 1 Mlati. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*.

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah sebuah interaksi yang dilakukan oleh guru serta murid dengan terjalinnya secara terus-menerus untuk mencapai pembelajaran yang diinginkannya. Suapaya dalam melaksanakan pembelajaran berjalan lancar dapat dilihat pada keberhasilan dalam proses interaksi dari guru serta siswa yang terjadi dalam suatu pembelajaran. Dalam mengukur pembelajaran tergantung pada tercapainya tujuan dari kompetensi pembelajarannya peserta didik seperti, penilaian afektif, kognitif dan psikomotorik, terwujudnya dalam menerapkan nilai yang bagus, saat berfikir dan dalam berperilaku. Kemudian dalam mengetahui semua siswa yang memiliki kemampuan dalam kompetensi pada materi pembelajaran meneruskan ke materi yang selanjutnya merupakan ketuntasan dalam pembelajaran. Tuntasnya dalam suatu pembelajaran, karena kompetens dicapainya dan indikator yang dapat digunakan untuk menilai kecapaian. Bekerjasama antara pendidik dan peserta didik dapat tercapainya ketuntasan dalam belajar.

Adanya covid 19 ini yang dialami pada 200 negara. Penyebaran virus ini sangat berpengaruh tidak saja pada semua bidang, namun terjadi di pendidikan. Mencegah adanya penularan dari virus maka, pemerintah memberikan sebuah peraturan yaitu, isolasi, dan sosial distanncing. Dimana upaya untuk mencegah berbagai terjadinya suatu penyebaran virus ini, maka WHO mengeluarkan kebijakan untuk tidak melakukan kegiatan sehingga terjadinya kerumunan warga. maka, pemerintah mengeluarkan peraturan, yaitu sosial distancing berupa surat edaran Kemendikbud, Direktorat Pendidikan Tinggi No. 1 Tahun 2020 tentang mencegah penularan virus pada pendidikan. Kemendikbud mengeluarkan kebijakan agar tidak menjalankan belajar tatap muka, namun pembelajaran dilakukan secara online atau daring.

Langkah alternatif dalam menerapkan suatu program pembelajaran online, yaitu dilakukan dengan media belajar online serta berbagai macam aplikasi-aplikasi mendukung guru maupun siswa. Dengan Adanya kebijakan tersebut memudahkan guru dalam mengontrol siswa yang belajar daring serta memperkecil kendala-kendala dalam dunia pembelajaran dengan mudah. Minimnya internet dan teknologi yang mendukung yang cepat dan handal terutama di desa atau di daerah terpencil. Dengan adanya covid-19 untuk memperkecil resiko penularan virus, maka hampir seluruh perpustakaan di tutup untuk beberapa waktu. Adanya kebijakan pembelajaran daring terutama peserta didik yang tidak mempunyai internet yang cepat menjadi kendala yang dirasakan siswa saat melakukan pembelajaran online.

Dalam menerapkannya pembelajaran daring sehingga digunakannya media sosial. Dimana dipergunakan oleh para pengguna untuk mencari berbagai informasi dengan sangat mudah, untuk saling berkomunikasi satu sama lain, dan menjalin pertemanan secara online. Salah satunya media pembelajaran yang dapat digunakan yaitu google classroom. Media pembelajaran google classrom ini memudahkan dalam proses belajar, memudahkan dalam berbagai macam PR atau tugas, menambah semangat dalam bekerjasama peserta didik satu dengan yang lainnya, dan membina berbagai komunikasi. Guru dapat dengan mudah dalam membuat suatu kelas di google classroom, memberika tugas kepada peserta didik, mengirim materi maupun dapat dilihatnya kegiatan belajar pada satu forum dalam media pembelajaran. Adanya minat dalam belajar merupakan kunci utama dalam tuntasnya pembelajaran peserta didik, muncul minat ini pada peserta didik. Faktor eksternal adanya minat belajar ini bagaimana pendidik dalam menyampaikan materi, dan fungsi guru menjadikan peserta didik minat untuk belajar, guru dalam mengajar harus menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan, dan memberikan semangat minat dalam belajar ini perilaku ketaatan peserta didik pada kegiatan pembelajaran, bahkan mengenai jadwal pembelajaran yang baik ataupun minat pada orang tersebut (Andriani dan Rasto, 2019).

METODE

Bentuk dari penelitian yang digunakan yaitu, Kuantitatif deskriptif. Metode yang digunakan survey, kemudian dibagikan kepada peserta didik secara daring bertujuan untuk mengetahui informasi dampak dari belajar daring pada minat belajar peserta didik melalui media pembelajaran Google Classrom kelas IX D di SMP Muhammadiyah 1 Mlati. Survey berfungsi untuk menampung berbagai macam masukan sejumlah siswa yang diinginkannya tentang topik atau permasalahan. Penelitian dilakukan tanggal 8 September 2021 sebanyak 34 siswa. Subjek pada penelitian, yaitu siswa kelas IX D di SMP Muhammadiyah 1 Mlati yang mengikuti pembelajaran daring melalui google classroom. Penelitian ini dilakukan pada siswa Kelas IX D, karena minimnya dalam melakukan penelitian secara langsung ke sekolah di masa pandemi covid 19, oleh karena itu penelitiannya dengan secara daring didapatkan data memberikannya angket kepada siswa. Angket ini dapat dilakukan dengan memberikan pertanyaan, kemudian dibagikan kepada semua responden dengan menggunakan google form yang ditujukan untuk mencari berbagai jawaban diinginkan. Dalam mengoreksi kebenaran penelitian, menggunakan refensi yang didapatkan dalam proses penelitiannya, yaitu buku, jurnal, dan jawaban dari responden bertujuan untuk mengevaluasi hasil penelitian sedang dilakukannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan dijabarkan ke dalam beberapa tabel secara ringkas yang menggambarkan hasil pengolahan data sebagai berikut:

Tabel 1 Kuisiner media Pembelajaran Google Classroom

No.	Indikator	Skor			Persentase %
		Ya	Tidak	Total	
1.	Senang saat pembelajaran menggunakan google classroom	31	3	34	91,2%

2.	Paham dengan materi yang dijelaskan melalui google classroom	27	7	34	79,4%
3.	Tampilan google clasroom sangat jelas dan mudah di pahami	24	10	34	70,6%
4.	Masalah dengan kuota internet	17	17	34	50%
5.	Google classroom memudahkan dalam memperoleh pengumuman, materi, maupun pengumpulan tugas menjadi fleksibel	26	8	34	76,5%
6.	Google clasroom sangat berguna dalam proses pembelajaran	32	2	34	94,1%
7.	Google classroom meningkatkan dalam pembalajaran	25	9	34	73,5%
8.	Google classroom mendapatkan umpan balik dengan cepat	14	20	34	58,8%
9.	Google clasroom memudahkan dalam menyimpan dokumen materi maupun tugas yang penting	33	1	34	97,1%
10.	Google clasroom menghemat waktu dan biaya	18	16	34	52,9%

Berdasarkan tabel 1. Siswa senang melakukan pembelajaran menggunakan media pembelajaran di SMP Muhammadiyah 1 Mlati sebanyak 31 responden dengan persentase 91,2 % , dan yang tidak senang saat pembelajaran menggunakan google classroom ada 3 responden. Yang paham dengan materi yang dijelaskan melalui google classroom ada 27 responden dengan persentase 79,45%, dan yang tidak paham dengan materi yang dijelaskan melalui google classroom ada 7 responden. Paham dengan tampilan google classroom sangat jelas dan mudah di pahami ada 24 responden dengan persentase 70,6%, dan yang tidak paham dengan tampilan google classroom sangat jelas dan mudah di pahami ada 10 responden. Google classroom memudahkan dalam memperoleh pengumuman, materi, maupun pengumpulan tugas menjadi fleksibel ada 26 responden dengan persentase 76,5%, sedangkan yang tidak memudahkan dalam meperoleh pengumuman, materi, maupun pengumpulan tugas menjadi fleksibel melalui google classroom adan 8 responden. google classroom sangat berguna dalam proses pembelajaran sebanyak 32 responden dengan persentase 94,1%, dan google classroom yang tidak sangat berguna dalam proses pembelajaran ada 2 responden. Google classroom meningkatkan dalam pembelajaran ada 25 responden dengan persentase 73,5% dan ada 9 responden yang tidak meningkatkan dalam pembelajaran dengan menggunakan google classroom. Kemudian google classroom memudahkan dalam menyimpan dokumen materi maupun tugas yang penting sebanyak 33 responden dengan persentase 97,1% dan yang tidak memudahkan dalam menyimpan dokumen materi maupun tugas yang penting dengan menggunakan google classroom ada 1 responden. Google classroom menghemat waktu dan biaya ada 18 responden dengan persentase 52,9%, dan google classroom yang tidak menghebat waktu dan biaya ada 16 responden.

Tabel 2 Kuisisioner Instrumen Penilaian Minat Belajar

No.	Indikator	Skor			Persentase %
		Ya	Tidak	Total	
1.	Mengurangi keinginan untuk mengikuti pembelajaran daring	5	29	34	85,3%
2.	Menghabisi waktu dengan rebahan di tengah pandemi covid-19	5	29	34	85,3%
3.	Hanya diam ketika tidak memahami materi pembelajaran	16	18	34	52,9%
4.	Tugas yang diberikan guru tidak dikerjakan dengan baik	10	24	34	70,6%
5.	Tidak bertanya ketika mengalami kesulitan kepada teman maupun guru	13	21	34	61,8%
6.	Tidak membaca buku maupun referensi yang ada di internet untuk menambah pemahaman	9	25	34	73,5%
7.	Tidak melakukan jadwal pembelajaran	4	30	34	88,2%
8.	Tiidak menyempatkan untuk belajar sebelum pembelajaran	13	21	34	61,8%
9.	Mengumpulkan tugas tidak tepat waktu	16	18	34	52,9%
10.	Tidak memiliki buku paket	2	32	34	94,1%

Berdasarkan tabel 2. Data kuisioner dapat menambah minat untuk belajar. Dimana didapatkan hasil data kuisioner yang tidak mengurangi keinginan untuk mengikuti pembelajaran daring sebanyak 29 responden dengan persentase 85,3% dan yang mengurangi keinginan untuk mengikuti pembelajaran daring ada 5 responden. Tidak menghabiskan waktu di masa pandemi covid 19 dengan rebahan ada 30 responden dengan persentase 85,3%, dan yang menghabiskan waktu di masa pandemi covid 19 dengan rebahan ada 5 responden. bertanya ketika tidak memahami materi pembelajaran ada 18 responden dengan persentase 52,9%, dan yang hanya diam ketika tidak mengerti materi pembelajaran ada 16 responden.. Bertanya ketika mengalami kesulitan kepada teman maupun guru ada 21 responden dengan persentase 61,7%, dan yang tidak bertanya ketika mengalami kesulitan kepada teman maupun guru ada 13 responden. Membaca buku maupun referensi yang ada di internet untuk menambah pemahaman 25 responden dengan persentase 73,5%, dan yang tidak membaca buku maupun referensi yang ada di internet untuk menambah pemahaman ada 9 responden. Melakukan jadwal pembelajaran ada 30 responden dengan persentase 88,2%, dan tidak melakukan jadwal pembelajaran ada 4 responden. Menyempatkan untuk belajar sebelum pembelajaran ada 21 responden dengan persentase 61,8%, dan tidak menyempatkan untuk belajar sebelum pembelajaran ada 13 responden. Mengumpulkan tugas tepat dengan waktu ada 18 responden dengan persentase 52,9%, dan mengumpulkan tugas tidak tepat waktu ada 16 responden. Kemudian memiliki buku paket ada responden 32 responden dengan persentase 94,1%, dan memiliki buku paket ada 2 responden.

Pembelajaran dengan media google classroom menambah minat untuk belajar di tengah masa pandemi covid 19 ini dengan data telah di peroleh. Pembelajaran daring ini berbeda dengan belajar tatap muka. Dimana google classroom memudahkan guru dalam memberikan materi, tugas kepada siswa, seperti file, foto, tulisan-tulisan, dan gambar. Siswa juga dapat membaca materi dan tugas yang sudah di berikan melalui google classroom. Guru dan siswa juga dapat melihat dan mengulangi lagi materi yang sudah diberikan melalui google classroom dengan menggunakan handphone dengan mudah. Menambah minat dalam belajar kepada peserta didik, mengartikulasikan tujuan dari belajar maupun dalam penyusunan tujuan belajar diinginkannya atau dicapai melihat dari sudut pandang peserta didik, pembuatan materi dengan mengaitkan dalam kehidupan mudah untuk di mengerti siswa, dan menerapkan keterampilan serta pengetahuan. Kemudian memberikan kebebasan kepada peserta didik dalam membuat sebuah keputusan atau pilihan dan tidak memberatkannya (Ricardo dan Meilani, 2017). Peserta didik memiliki minat belajar, maka belajarnya dengan baik, dikarenakan menarik tersendiri bagi peserta didik

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan temuan peneliti mengenai dampak pembelajaran daring ini di masa pandemi covid 19 berpengaruh minat belajar peserta didik melalui media pembelajaran google classroom pada siswa Kelas IX di SMP Muhammadiyah 1 Mlati, menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan google classroom dapat meningkatkan minat belajar siswa. Google classroom dapat dijadikan media pembelajaran pembelajaran daring, siswa masih bisa melakukan pembelajaran secara online atau pembelajaran jarak jauh.

UCAPAN TERIMA KASIH

Berterimakasih kami sampaikan kepada Bapak Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Mlati yang sudah memberikan izin dalam penelitian, selain itu juga kepada dosen Pembimbing Lapangan, Guru pamong IPA kelas IX yang telah membantu dalam penyusunan artikel, serta peserta didik kelas IX D yang telah bersedia meluangkan waktu dalam mengisi angket.

REFERENSI

Andriani, R., & Rasto, R. 2019. Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80.

- Gunawan, H. 2017. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati.
- Meilani, R. I., & Ricardo. 2017. Impak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa (The impacts of students' learning interest and motivation on their learning outcomes). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 79–92.